

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kajian Teologi Kristen Menurut Stephen B. Bevans tentang Praktik Pengobatan Tradisional dan Implikasinya bagi Kedewasaan Iman Jemaat di Gereja Toraja Jemaat Pasang, maka dapat disimpulkan bahwa praktik pengobatan tradisional masih dikenal dan dilakukan oleh sebagian anggota jemaat sebagai warisan budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Praktik tersebut dipahami sebagai salah satu alternatif pertolongan dalam mengatasi masalah kesehatan dan tetap dipertahankan karena dianggap memiliki manfaat dalam kehidupan masyarakat.

Ditinjau dari perspektif teologi inkulturasi Stephen B. Bevans, praktik pengobatan tradisional tidak dapat diterima maupun ditolak secara mutlak, melainkan perlu dipahami dalam konteks budaya masyarakat dan dinilai secara kritis dalam terang Injil. Praktik tersebut dapat diterima selama tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan iman Kristen serta tidak menggeser pengakuan bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah sumber keselamatan dan kesembuhan. Implikasi terhadap

kedewasaan iman jemaat tampak dalam kemampuan jemaat untuk menghargai budaya secara bijaksana, melakukan pembedaan terhadap praktik-praktik budaya berdasarkan firman Tuhan, serta tetap menempatkan iman kepada Yesus Kristus sebagai dasar utama dalam mengambil keputusan dan menjalani kehidupan sebagai orang percaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Gereja Toraja Jemaat Pasang, diharapkan dapat terus memberikan pembinaan dan pendampingan kepada jemaat melalui pemberitaan firman Tuhan, pengajaran, serta percakapan pastoral agar jemaat memiliki pemahaman yang benar dalam menyikapi praktik pengobatan tradisional. Dengan demikian, jemaat mampu menghargai budaya yang diwariskan oleh leluhur tanpa mengabaikan nilai-nilai iman Kristen.
2. Bagi anggota jemaat, diharapkan dapat lebih bijaksana dalam menyikapi praktik pengobatan tradisional dengan tetap menjadikan firman Tuhan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan. Jemaat juga diharapkan mampu melakukan pembedaan

terhadap praktik-praktik budaya yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan ajaran iman Kristen.

3. Bagi pelaku pengobatan tradisional, diharapkan dapat mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, namun menghindari penggunaan unsur-unsur yang bertentangan dengan iman Kristen, sehingga praktik yang dilakukan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam kehidupan bergereja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai praktik pengobatan tradisional dengan menggunakan perspektif teologi kontekstual lainnya atau melakukan penelitian pada konteks jemaat yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian teologi Kristen dalam merespons budaya lokal di tengah kehidupan masyarakat.